

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas merupakan suatu kelompok Sosial, yang menciptakan suatu struktur interaksi sosial dengan dimensi fungsional yang ditandai adanya hubungan timbal balik dan saling menguntungkan. Komunitas hewan adalah sebuah komunitas adalah sekumpulan orang yang mempunyai kegemaran dan kecintaan pada hewan peliharaan, dalam pembentukan komunitas hewan sendiri setiap orang di dalamnya mempunyai cara yang berbeda beda dalam mencintai hewan peliharaanya, yang awalnya hanya untuk diri sendiri ketika bergabung ke dalam komunitas maka hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama ketika berada dalam satu wadah komunitas hewan.

Fenomena kesejahteraan hewan di Indonesia yang dinilai masih kurang banyak mendapat perhatian dari masyarakat dan pemerintah yang membuat banyak munculnya sukarelawan penggiat kesejahteraan hewan di Indonesia, penggiat kesejahteraan hewan ini sudah bergerak luas hingga menyebar ke beberapa daerah kota besar di seluruh Indonesia salah satunya yaitu Komunitas hewan yang bernama *Pets Family*, yang merupakan sebuah kelompok pecinta segala jenis hewan di kota Cimahi dan menjadikan komunitas ini sebagai wadah bagi para penggemar atau penyayang berbagai

hewan kesayangannya dari berbagai jenis, di mulai dari hewan yang biasa saja seperti kucing dan anjing sampai, yang *extreme* seperti reptile berjenis ular kadal hingga musang, komunitas ini awal mulanya di bangun sebagai sarana perkumpulan biasa bagi yang suka memelihara hewan dan untuk menunjukkan bahwa walaupun berbeda hewan bukan batasan untuk tidak dapat berkumpul, untuk mencapai sebuah ke harmonisan dan kebersamaan di dalam suatu wadah atau hobi yang sama. Cakupan komunitas ini berusaha merangkul khususnya warga sekitar kota Cimahi yang harapannya bisa menjadi perhatian warga Indonesia untuk lebih peduli terhadap edukasi mengenai hewan.

Komunitas ini terbentuk pada tahun 2016. merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang edukasi pada masyarakat mengenai berbagai jenis hewan, termasuk hewan *extreme* sekalipun, tentunya dengan pengawasan yang lebih berpengalaman.

Dalam penerapannya komunitas ini berusaha merangkul para pecinta hewan agar merasa berada dalam satu wadah untuk berbagi pengalaman mengenai hewan yang sudah di pelihara ataupun belum pernah di peliharanya.

Secara teoritis tentu kita mengenal beragam tindakan komunikasi , seperti komunikasi interpersonal komunikasi organisasi, komunikasi kelompok dan juga komunikasi massa. Jika dilihat dari konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang cocok adalah komunikasi kelompok .

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

kualitas individu ini tentu di pengaruhi oleh bagai mana anggota kelompok tersebut menjalin hubungan yang baik antara dirinya dan anggota lainnya. Pada hakikatnya komunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan ,Tetapi komunikasi juga mengandung unsur persuasif yang berarti komunikasi dapat mempengaruhi kemauan dan keinginan seseorang dalam memutuskan sesuatu, yang di maksud kan agar seseorang dapat terbujuk , dan menerima pemahaman baru yang sebelum nya belum pernah dia alami.

Pada umumnya sebuah komunitas dibentuk untuk perkumpulan pada setiap anggotanya saja, berbeda dengan komunitas *Pets Family*, komunitas ini melakukan edukasi pada masyarakat seputar hewan yang dipeliharanya,maraknya peristiwa anak anak yang tergigit ular,maupun hewan lainnya yang sebabkan anak tersebut meninggal dunia, ataupun kekerasan yang

di terima oleh hewan karena ketidaktahuan mengenai penanganan hewan liar, cara merawat maupun memelihara hewan menjadi penyebab utama masih maraknya korban akibat gigitan hewan liar edukasi sangat di butuhkan guna mencegah hal hal seperti itu terjadi, sebagai bentuk pelestarian hewan serta kepedulian kepada masyarakat, komunitas *pets family* giat melakukan edukasi seputar hewan peliharaannya. (Notoadmojo, 2003) Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi sering diidentikan dengan pendidikan, dimana suatu dalam hal ini komunitas *pets family* adalah wadah bagi orang yang siap untuk di edukasi maupun melakukan edukasi, dalam hal ini kesejahteraan hidup bukan hanya di peroleh oleh manusia saja, hewan juga memiliki dan membutuhkan hak hak untuk memperoleh kesejahteraan selama hidupnya.

Hal penting yang sangat di perlukan oleh sebuah organisai adalah memperthankan keberadaannya atau existensinya, yang dijaga dengan mempertahankan cirikhas dari komunitas yaitu, tetap melakukan edukasi berbagai macam hewan.

Maka sudah jelas bahwa kegiatan edukasi merupakan sesuatu yang penting bagi komunitas untuk mempertahankan ciri khas dan citra komunitas sebagai

penggiat kesejahteraan hewan dan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai hewan yang kemudian akan disampaikan kepada masyarakat.

Di dalam komunitas *Pets Family* ini umur suatu anggota yang ingin bergabung dibatasi minimal lulusan SMA dimana para anggotanya beragam ada yang muda dan ada juga yang sudah cukup tua.

Dalam hal ini peneliti menjadi tertarik untuk mencari tahu pemaknaan mengenai kegiatan edukasi di kalangan anggota komunitas *pets family*, peneliti ingin mengetahui makna yang didapatkan ketika menjadi sukarelawan komunitas penggiat kesejahteraan hewan yang melindungi dan menyelamatkan maupun membagikan ilmunya dengan edukasi kemasyarakat dalam wadah komunitas yang bernama *Pets Family*.

Makna merupakan refleksi dari pengalaman anggota pada saat saat tertentu yang bisa dirasakannya selama berada di komunitas tersebut, selama rentan waktu tertentu, ataupun melalui oranglain , ketika berinteraksi dengan anggota lainnya. Ketika ia berinteraksi dengan oranglain mengenai pengalamannya tentu pengalaman tersebut akan menjadi inspirasi baginya. Pengalaman tersebut menjadi melekat pada dirinya, karena dirasa memang berguna.melalui fenomenologi peneliti bertujuan untuk menganalisis para anggota *pets family* dalam pengalamannya membangun kegiatan edukasinya. Proses interaksi yang dilakukan oleh anggota Komunitas *Pets Family* Cimahi dalam konsepsi fenomenologi akan melahirkan motif motif tertentu yang dimiliki seseorang, motif motif tersebut akan

berbeda dalam membangun makna didalam kegiatan mereka selama berada di Komunitas *Pets Family*.

Hal tersebut sebagaimana apa yang dikatakan Schutz (Dalam Waters, 1994: 33),
 “Dunia sosial merupakan sesuatu yang intersubjektif dan pengalaman yang penuh makna (*meaningfull*).” Konsep fenomenologi menekankan bahwa makna tindakan, identik dengan motif yang mendorong tindakan seseorang, yang lazim disebut *in-order-to motive*.”

Dengan demikian untuk memahami tindakan manusia secara individu harus dilihat dari motif apa yang mendasari tindakan tersebut. Lebih lanjut Schutz menambahkan bahwa

“Dengan motif yang melatarbelakangi suatu tindakan atau *because motive* kita bisa melihat makna tindakan sesuai dengan motif asli yang benar-benar mendasari tindakan yang yang dilakukan secara individu (Waters, 1994: 33).”

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti pemaknaan kegiatan edukasi bagi para anggota Komunitas *Pets Family* Cimahi . dari pemaparan diatas maka judul yang diangkat di penelitian ini adalah :

**Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi Pada Komunitas *Pets Family*
Cimahi**

**(Studi Fenomenologi Mengenai Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi
Bagi Komunitas *Pets Family* di Kota Cimahi)**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut : “**Bagaimana Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi Bagi Komunitas *Pets Family* Cimahi?**”

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus - subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah mikro :

1. Bagaimana **Nilai-nilai** Sosial yang di pahami *Pets Family* dalam kegiatan Edukasi ?
2. Bagaimana **Motif Motif** yang terbentuk dari Kegiatan Edukasi Komunitas *Pets Family*
3. Bagaimana **Pengalaman** daru Kegiatan Edukasi Bagi Komunitas *Pets Family Cimahi* ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang

Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi bagi Anggota Komunitas *Pets Family* Cimahi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang memadai maka terlebih dahulu perlu tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui **Nilai-nilai** dari kegiatan Edukasi Bagi *Komunitas Pets Family Cimahi*
2. Untuk Mengetahui serta mengkaji **Motif** dari kegiatan edukasi bagi *Komunitas Pets Family Cimahi*
3. **Pengalaman** Dari Kegiatan Edukasi Bagi *Komunitas Pets Family Cimahi*.
4. Untuk Mengetahui Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi Bagi *Komunitas Pets Family Cimahi*

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya dan khususnya komunikasi organisasi terutama mengenai Konstruksi Makna dari tindakan sosial yang dilakukan oleh seseorang atau anggota suatu kelompok sosial.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai Makna Kegiatan Edukasi dalam suatu organisasi atau kelompok, khususnya pemaknaan edukasi yang nantinya dapat diterapkan pada peneliti untuk menghadapi dunia kerja ataupun ketika memasuki suatu organisasi, karena potensi diri tentu digali dari pengalaman beredukasi yang membangun diri menjadi lebih baik lagi

b. Bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) khususnya bagi program studi ilmu komunikasi sebagai literatur peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Komunitas *Pets Family*

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh anggota Komunitas *Pets Family* dalam pemaknaan Kegiatan Edukasi dari awal komunitas di bentuk hingga saat ini sehingga seluruh anggota dapat memahami dan dapat meningkatkan lagi rasa keingin tahuan dan memperluas wawasan sebelum memasuki organisasi.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk bisa lebih memahami makna Kegiatan Edukasi, yang tentunya akan berguna bagi masyarakat untuk dapat terus meningkatkan rasa percaya diri karena di bekali wawasan pada saat memasuki suatu organi